

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan setelah dilakukannya analisis data dan pengujian mengenai Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Modal dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian secara parsial Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal dengan tingkat signifikansi untuk Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,090 yang berarti lebih tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Belanja Modal. Semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah maka tidak diikuti dengan semakin tingginya Belanja Modal untuk suatu daerah tersebut.
- b. Hasil penelitian secara parsial untuk Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal dengan tingkat signifikansi untuk variabel Dana Alokasi Umum sebesar 0,002 yang berarti lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal. Semakin tinggi Dana Alokasi Umum maka semakin tinggi pula Belanja Modal untuk suatu daerah tersebut.
- c. Hasil penelitian secara parsial untuk Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal dengan tingkat signifikansi untuk Dana Alokasi Khusus sebesar 0,009 yang berarti nilainya lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Dana Alokasi Khusus berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal. Semakin tinggi Dana Alokasi Khusus maka semakin tinggi pula Belanja Modal Yang dihasilkan suatu daerah.
- d. Hasil penelitian secara parsial untuk Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Modal dengan tingkat signifikansi untuk Dana Bagi Hasil sebesar 0,004 yang berarti nilainya lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Dana Bagi Hasil berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Modal. Semakin tinggi Dana Bagi Hasil maka semakin tinggi pula Belanja Modal Yang dihasilkan suatu daerah.

- e. Hasil Penelitian bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,508 atau sebesar 50,8%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil) terhadap variabel dependen (Belanja Modal) sebesar 50,8%, sisanya 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini atau faktor-faktor lain yang terdiri dari Belanja Operasi, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) atau Luas Wilayah.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini telah diperoleh kesimpulan dan memiliki beberapa keterbatasan, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu mendapatkan hasil penelitian yang terbaik, maka terdapat saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan Laporan Operasional untuk input dalam pengolahan data dikarenakan Laporan Realisasi Anggaran sudah tidak relevan dimasa mendatang dikarenakan masih menerapkan basis kas dalam pengakuannya.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel-variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap Belanja Modal antara lain yaitu Luas wilayah, Pertumbuhan Ekonomi, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian sampai periode tahun 2018 dikarenakan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Belum dapat terpublikasi, sehingga akan lebih menguatkan penelitian yang diduga dapat mempengaruhi Belanja Modal.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, antara lain:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti untuk memperkuat penelitian sebelumnya dan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya. Serta diharapkan dapat digunakan bagi pengembangan ilmu yang didasarkan pada atribut berbasis akuntansi pemerintah dan anggaran dalam APBD khususnya mengenai Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Modal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Selanjutnya Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Modal yang pengukurannya didasarkan pada atribut berbasis akuntansi pemerintah, dan laporan realisasi anggaran.

2) Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang bisa mempengaruhi dalam pengalokasian anggaran Belanja Modal bagi pemerintah daerah. Penelitian ini juga diharapkan membantu pemerintah daerah maupun pusat dalam membuat anggaran APBD yang lebih efektif sehingga dalam merealisasikan anggaran tersebut dapat menarik para investor sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah dan ketertarikan untuk daerahnya, serta dapat sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah provinsi dalam mengambil kebijakan khususnya mengenai Belanja Modal.

3) Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dalam mempertimbangkan menginvestasikan dana dan melakukan usaha ke daerah-daerah yang ada di Provinsi Jawa Tengah yang berpotensi dengan mengacu pada Pengalokasian Belanja Modal yang berarti (infrastruktur, bangunan, sarana dan prasarana) tersebut. Sebagai contoh, para investor akan menginvestasikan dana dengan membuat perusahaan di daerah yang memiliki sarana dan prasarana di daerah yang sudah baik, dengan begitu investor tersebut akan membutuhkan karyawan dan pekerja lainnya untuk menjalankan kegiatan tersebut. Dengan hal ini maka sumber daya manusia yang ada di Provinsi Jawa Tengah akan terserap seluruhnya sehingga akan meningkatkan perekonomian di Provinsi Jawa Tengah. Selain itu pemerintah daerah akan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah tersebut yang dihasilkan dari pajak yang dibayarkan perusahaan tersebut.